

Perbandingan Tingkat Depresi Mahasiswa Tingkat I dan Tingkat IV Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung

Comparison of Depression Levels at Students Year I And Year IV Medical Faculty of
University Islam Bandung

¹Rezha Aulia Rachmat, ²Ieva B. Akbar, ³Eka Hendryanny

¹*Program Pendidikan Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung*

^{2,3}*Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung*

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

Email : rezaauliar@gmail.com

Abstract. Depression is one of the mental disorders with the highest rates of mortality and morbidity in the world. According to the World Health Organization depression is classified as the number 4 cause of disability worldwide. Depression can disrupt a person's ability to work, difficult to establish relationships, destroy the quality of a person, in more severe cases depression can lead to suicide. Faculty of Medicine have heavy education and stressful event that can cause depression. The purpose of this study was to determine the difference in the depression level of students year I and year I. This study use analytical methods with cross-sectional approach. The subjects of the study were 100 students consisting of 25 men and 25 women at year I and 25 men and 25 women at year IV. Characteristic is based on age and gender. Measurement of depression rate using Beck Depression inventory questionnaire. The data then processed using Chi Square. The results showed the prevalence of depressive symptoms was higher at year I than year IV. Based on the research, there is no significant difference of depression level between student of year I and year IV with $p = 0,241$, there is no significant difference of depression level based on gender with $p = 0,842$, there is significant difference of depression level based on age at student year I with $p = 0,002$, there was no significant difference of depression level with age at student year IV with $p = 0,847$. Depression among students can be influenced by several factors, such as, the stress generated from new learning environments and high workloads.

Keywords: Depression, Students of Faculty of Medicine

Abstrak. Depresi merupakan salah satu gangguan mental dengan angka mortalitas dan morbiditas tertinggi di dunia. Menurut *World Health Organization* depresi menjadi penyebab nomor 4 disabilitas di seluruh dunia. Depresi dapat mengganggu kemampuan seseorang untuk bekerja, sulit untuk menjalin hubungan menghancurkan kualitas seseorang dan pada kasus yang lebih parah depresi dapat menyebabkan bunuh diri. Fakultas Kedokteran merupakan masa pendidikan yang berat dan penuh tekanan stresor tersebut dapat menyebabkan depresi. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan tingkat depresi mahasiswa tingkat I dan tingkat IV. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Subjek penelitian adalah 100 mahasiswa yang terdiri atas 25 laki-laki dan 25 perempuan pada tingkat I dan tingkat IV Fakultas Kedokteran Unisba. Data karakteristik yang diambil yaitu usia dan jenis kelamin. Pengukuran tingkat depresi menggunakan kuesioner *Beck Depression Inventory*, kemudian data dianalisis menggunakan *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi gejala depresi lebih tinggi pada tingkat I dibandingkan tingkat IV. Berdasarkan penelitian tidak terdapat perbedaan signifikan tingkat depresi antara mahasiswa tingkat I dan tingkat IV dengan nilai $p=0,241$, tidak terdapat perbedaan signifikan tingkat depresi dengan jenis kelamin dengan nilai $p=0,842$, terdapat perbedaan signifikan tingkat depresi dengan usia pada mahasiswa tingkat I dengan $p=0,002$ dan tidak terdapat perbedaan signifikan tingkat depresi dengan usia pada mahasiswa tingkat IV dengan $p=0,847$. Depresi pada mahasiswa dapat dipengaruhi beberapa faktor antara lain, stres yang ditimbulkan dari lingkungan belajar baru, beban kerja tinggi.

Kata kunci: Depresi, Mahasiswa Fakultas Kedokteran

A. Pendahuluan

Pendidikan kedokteran merupakan masa pendidikan yang berat dan penuh tekanan. Masa kuliah yang panjang, banyaknya tugas, dan tuntutan untuk berhasil merupakan stresor yang harus dihadapi oleh mahasiswa kedokteran sepanjang masa pendidikan. Stresor yang terus-menerus ini apabila tidak ditangani dapat menimbulkan gejala depresi.¹

Depresi merupakan kelainan mental umum yang ditandai dengan suasana hati yang tidak menentu, kehilangan minat atau kepuasan, energi menurun, merasa bersalah dan tidak berguna, tidur dan nafsu makan yang terganggu, dan konsentrasi yang buruk.²

World Health Organization (WHO) tahun 2011, melaporkan bahwa sekitar 300 juta orang menderita depresi dari berbagai usia di seluruh dunia. Estimasi 16,2 juta orang di Amerika Serikat pernah mengalami satu episode depresi dalam hidupnya, angka ini mewakili 6,7% total populasi di Amerika Serikat. Menurut data yang diperoleh dari Riskesdas prevalensi gangguan mental yang ditunjukkan dengan gejala-gejala depresi untuk usia 15 tahun ke atas mencapai sekitar 14 juta orang atau 6% dari jumlah penduduk Indonesia.^{3,5}

Terjadinya depresi dapat berhubungan dengan beberapa faktor risiko seperti karakteristik usia, jenis kelamin, status perkawinan, pertimbangan sosioekonomi dan faktor genetik.² Mahasiswa Fakultas kedokteran memiliki tingkat depresi yang lebih tinggi dibandingkan populasi umum, tingginya stresor mempengaruhi adaptasi mahasiswa baik tingkat awal dan tingkat akhir dari mahasiswa tersebut.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbandingan tingkat depresi pada mahasiswa tingkat I dan tingkat IV Fakultas Kedokteran Unisba

B. Metode

Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Unisba pada bulan Maret-Juli 2018.

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I dan tingkat IV Fakultas Kedokteran Unisba dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I dan tingkat IV yang bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sedang atau pernah mengalami penyakit kronis (sakit lebih dari 3 minggu) dalam satu bulan terakhir, didiagnosis mengalami psikosis, kehilangan keluarga terdekat (orang tua bercerai/meninggal, kakak/adik meninggal) dalam satu bulan terakhir, dan mahasiswa yang tidak naik tingkat.

Tingkat depresi dinilai dengan *Beck Depression Inventory*. Hasil pengukuran dikategorikan normal apabila 0-9 BDI, ringan apabila 10-18 BDI, sedang apabila 19-29 BDI, berat apabila 30-63 BDI.

Data yang terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data yang menggunakan *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95% dan nilai $p \leq 0,05$ menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows* versi 18.0 untuk melihat perbandingan tingkat depresi berdasarkan tingkat, usia dan jenis kelamin

C. Hasil

Penelitian dilakukan pada mahasiswa tingkat I dan tingkat IV, dengan jumlah responden 50 orang tingkat I dan 50 orang tingkat IV. Baik tingkat I maupun tingkat IV masing-masing terdiri dari 25 orang laki-laki dan 25 orang perempuan. Responden mayoritas berusia 18-23 tahun. Mahasiswa tingkat I mayoritas berusia ≤ 20 tahun (96%) dan mahasiswa tingkat IV mayoritas berusia > 20 tahun (92%). Hal tersebut dapat terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Sampel

Variabel	Tingkat I		Tingkat IV	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	25	50%	25	50%
Perempuan	25	50%	25	50%
Usia				
≤ 20 tahun	48	96%	4	8%
> 20 tahun	2	4%	46	92%

Perbandingan tingkat depresi Mahasiswa Tingkat I dan Tingkat IV Fakultas Kedokteran Unisba, dapat terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Perbandingan Tingkat Depresi Mahasiswa Tingkat I dan Tingkat IV Fakultas Kedokteran Unisba

	Derajat Depresi				Total n (%)	Nilai p
	Normal n (%)	Ringan n (%)	Sedang n (%)	Berat n (%)		
Tingkat I	38 (76%)	7 (14%)	5 (10%)	0 (0%)	50 (100%)	0,241
Tingkat IV	41 (82%)	8 (16%)	1 (2%)	0 (0%)	50 (100%)	

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa baik tingkat I maupun tingkat IV sebagian besar tidak mengalami depresi dan tidak ada yang mengalami depresi berat. Mahasiswa yang mengalami depresi lebih banyak pada mahasiswa tingkat I sebanyak 12 orang (24%). Mahasiswa yang mengalami tingkat depresi sedang mayoritas dari tingkat I sebanyak 5 orang. Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai $p = 0,241$ yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan bermakna tingkat depresi antara tingkat I dan tingkat IV,

Tabel 3. Perbandingan Derajat Depresi Mahasiswa Tingkat I Fakultas Kedokteran Unisba dengan Jenis Kelamin

	Derajat Depresi				Total n (%)	Nilai p
	Normal n (%)	Ringan n (%)	Sedang n (%)	Berat n (%)		
Perempuan	19 (76%)	3 (12%)	3 (12%)	0 (0%)	25 (100%)	0,842
Laki-Laki	19 (76%)	4 (16%)	2 (8%)	0 (0%)	25 (100%)	

Berdasarkan tabel 3 diketahui tingkat I sebagian besar tidak mengalami depresi baik laki-laki maupun perempuan. Terdapat 3 orang perempuan dan 2 orang laki-laki yang mengalami depresi sedang. Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai $p = 0,842$ yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan bermakna tingkat depresi dengan jenis kelamin pada mahasiswa tingkat I

Tabel 4. Perbandingan Derajat Depresi Mahasiswa Tingkat IV Fakultas Kedokteran Unisba dengan Jenis Kelamin

	Derajat Depresi				Total n (%)	Nilai p
	Normal n (%)	Ringan n (%)	Sedang n (%)	Berat n (%)		
Perempuan	20 (80%)	5 (20%)	0 (0%)	0 (0%)	25 (100%)	0,467
Laki-Laki	21 (84%)	3 (12%)	1 (8%)	0 (0%)	25 (100%)	

Berdasarkan tabel 4 diketahui mahasiswa tingkat IV sebagian besar tidak mengalami depresi baik laki-laki maupun perempuan, terdapat 1 orang laki-laki yang mengalami depresi sedang. Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai $p = 0,467$ yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan bermakna tingkat depresi dengan jenis kelamin pada mahasiswa tingkat IV

Tabel 5. Perbandingan Derajat Depresi Mahasiswa Tingkat I Fakultas Kedokteran Unisba dengan Usia

Usia	Derajat Depresi				Total n (%)	Nilai p
	Normal n (%)	Ringan n (%)	Sedang n (%)	Berat n (%)		
≤20 tahun	38 (79.2%)	5(10.4%)	5 (10.4%)	0 (0%)	48 (100%)	0.
>20 tahun	0 (0%)	2 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	2 (100%)	
Total	38 (76%)	7 (14%)	5 (10%)	0 (0%)	50 (100%)	2

Berdasarkan tabel 5 diketahui pada mahasiswa tingkat I yang mengalami depresi sedang berusia ≤20 tahun sebanyak 5 orang. Mahasiswa yang berusia >20 tahun sebanyak 2 orang mengalami depresi ringan. Berdasarkan hasil analisis

didapatkan nilai $p = 0,002$ yang menunjukkan terdapat perbedaan bermakna tingkat depresi dengan usia pada mahasiswa tingkat I

Tabel 6. Perbandingan Derajat Depresi Mahasiswa Tingkat IV Fakultas Kedokteran Unisba Dengan Usia

Usia	Derajat Depresi				Total n (%)	Nilai p
	Normal n (%)	Ringan n (%)	Sedang n (%)	Berat n (%)		
≤20 tahun	3 (75%)	1 (25%)	0 (0%)	0 (0%)	4 (100%)	0.847
>20 tahun	38 (82.6%)	7(15.2%)	1 (2.2%)	0 (0%)	46 (100%)	
Total	41 (82%)	8 (16%)	1 (2%)	0 (0%)	50 (100%)	

Berdasarkan tabel 6 diketahui pada mahasiswa tingkat IV dari 9 orang yang mengalami depresi, 8 orang berusia >20 tahun sebagian besar mengalami depresi ringan. Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai $p = 0,846$ yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan bermakna tingkat depresi dengan usia pada mahasiswa tingkat IV.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat perbedaan signifikan antara tingkat depresi dengan tahun studi, tetapi prevalensi gejala depresi lebih besar pada mahasiswa tingkat I dibandingkan tingkat IV. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khan, dkk.⁶ prevalensi depresi mahasiswa tingkat I lebih tinggi dibandingkan mahasiswa tingkat IV yang dapat disebabkan beberapa faktor yaitu, stres yang ditimbulkan dari lingkungan belajar yang baru, dan mahasiswa yang memiliki riwayat keluarga dengan depresi.

Hasil ini penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Singh, dkk. prevalensi depresi mahasiswa tingkat I lebih tinggi dibandingkan mahasiswa tingkat IV dapat disebabkan beberapa faktor yaitu, stres yang ditimbulkan dari lingkungan belajar baru, beban kerja tinggi, *homesickness* pada mahasiswa yang tinggal jauh dari tempat tinggal, perubahan pola tidur, dan tidak memiliki waktu luang.⁷ Paparan stresor yang terjadi terus menerus akan menurunkan kadar faktor pertumbuhan seperti *brain-derived neurotrophic factor* dan *anti-apoptotic factor* sehingga mengganggu proses percabangan neuron dan neurogenesis. Selain itu juga gangguan neuroendokrin yang berpengaruh pada peningkatan kadar kortikoid sehingga mengaktifasi sistem inflamasi dan memberi sinyal sitokin sehingga *interleukin-1*, *tumor necrosis factor- α* , *interferon- δ* , mencetuskan apoptosis neuron, stres oksidatif, gangguan metabolik. Kedua faktor ini dapat mengganggu plastisitas neuron dan menghambat neurotransmisi sehingga dapat menimbulkan depresi.⁸

Berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat perbedaan antara tingkat depresi dengan jenis kelamin baik pada mahasiswa tingkat I maupun mahasiswa tingkat IV. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yadav, dkk.⁹ Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sidana, dkk. bahwa terdapat perbedaan tingkat depresi antara laki-laki dan perempuan, prevalensi depresi pada perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki.¹⁰ Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh perubahan hormon yang dialami oleh perempuan pada saat menstruasi sehingga fluktuasi hormon tersebut dapat mencetuskan depresi.¹¹

Berdasarkan tabel 5 nilai $p=$ value 0,002 menunjukkan terdapat hubungan Pendidikan Dokter, Gelombang 2, Tahun Akademik 2017-2018

antara tingkat depresi dengan usia pada mahasiswa tingkat I Fakultas Kedokteran Unisba. Hal ini sejalan dengan penelitian Myoung-Sun,dkk. bahwa terdapat adanya hubungan antara usia dengan tingkat depresi karena pada tingkat I memiliki risiko lebih tinggi untuk depresi, yang disebabkan beberapa faktor seperti tekanan dan tuntutan akademik yang tinggi.¹² Hal ini sejalan dengan penelitian Amelia bahwa prevalensi depresi paling banyak berusia <20 tahun karena usia tersebut tergolong periode dewasa awal, yang baru beralih dari masa remaja dan memulai fase baru dalam kehidupannya sebagai seorang dewasa muda.¹³ *National Institute of Mental Health* menunjukkan prevalensi depresi paling banyak terjadi pada usia 18-25 tahun.¹⁴

Berdasarkan tabel 6 nilai $p = 0,847$ maka tidak terdapat hubungan antara tingkat depresi dengan usia pada mahasiswa tingkat IV Fakultas Kedokteran Unisba hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yadav.⁹

E. Simpulan

Simpulan penelitian ini tidak perbedaan tingkat depresi antara mahasiswa tingkat I dan tingkat IV Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung. tidak terdapat perbedaan tingkat depresi dengan jenis kelamin baik mahasiswa tingkat I maupun tingkat IV Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung. Terdapat perbedaan tingkat depresi dengan usia pada mahasiswa tingkat I Fakultas Kedokteran Islam Bandung, namun tidak terdapat perbedaan tingkat depresi dengan usia pada mahasiswa tingkat IV Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada civitas akademik Universitas Islam Bandung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Hadianto H, Tarigan J, Andriani R. Prevalensi dan Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Tingkat Gejala Depresi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Prevalence and Risk Factors Associated with Depression Symptom Level Among Medica. 2014 Feb 12;1-17; Tersedia Dari <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/viewFile/7827/7924>
- Kaplan, Harold I Sadock BJ. Kaplan & Sadock Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis. Seventh. Wignana SIM, editor. New York: BINARUPA AKSARA; 2010. 791-854 p.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peran Keluarga Dukung Kesehatan Jiwa Masyarakat [Di Unduh 26 Desember 2017]. Tersedia dari: <http://www.depkes.go.id/article/print/16100700005/peran-keluarga-dukung-kesehatan-jiwa-masyarakat.html>
- World Health Organization. Depression. Tersedia dari: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs369/en/>
- National Institute of Mental Health. Depression. National Institute of Mental Health. 2016. Tersedia dari: <https://www.nimh.nih.gov/health/topics/depression/index.shtml>

- Khan MS, Mahmood S, Badshah A, Ali SU, Jamal Y. Prevalence of Depression, Anxiety and their associated factors among medical students in Karachi, Pakistan; Tersedia dari: https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/44657572/Prevalence_of_Depression_Anxiety_and_the20160412-17251-1c716ki.pdf
- Singh A, Lal A. Prevalence of Depression Among Medical Students of a Private Medical College in India. *J Heal Allied Scs*. 2010 [Diunduh 20 Juli 2018];9(4):8. Tersedia dari: <http://cogprints.org/7251/1/2010-4-8.pdf>
- Hayley S, Poulter MO, Merali Z, Anisman H. The pathogenesis of clinical depression: Stressor- and cytokine-induced alterations of neuroplasticity. *Neuroscience*. 2005 Jan 1 [;135(3):659–78. Tersedia dari: <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0306452205004033>
- Yadav R, Gupta S, Malhotra AK. A cross sectional study on depression, anxiety and their associated factors among medical students in Jhansi, Uttar Pradesh, India. *Int J Community Med Public Heal* Int J Community Med Public Heal Yadav R Int J Community Med Public Heal. 2016;33(55):1209–14. Tersedia dari: <http://www.ijcmph.com>
- Sidana S, Kishore J, Ghosh V, Gulati D, Jiloha R, Anand T. Prevalence of depression in students of a medical college in New Delhi: A cross-sectional study. *Australas Med J*. 2012;5(5):247–50. Tersedia dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22848319>
- Albert PR. Why is depression more prevalent in women. *J Psychiatry Neurosci*. 2015 Jul;40(4):219–21. Tersedia dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26107348>
- Roh M-S, Jeon HJ, Kim H, Han SK, Hahm B-J. The Prevalence and Impact of Depression Among Medical Students: A Nationwide Cross-Sectional Study in South Korea. *Acad Med*. 2010 Aug;85(8):1384–90. Tersedia dari: https://journals.lww.com/academicmedicine/Abstract/2010/08000/The_Prevalence_and_Impact_of_Depression_Among.28.aspx
- Ayu M, Amelia F, Wardaningsih S. PERBANDINGAN TINGKAT DEPRESI ANTARA MAHASISWA YANG TINGGAL DENGAN ORANG TUA DAN TINGGAL SENDIRI PADA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN; Tersedia dari: <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/2328/ABSTRAK.pdf?sequence=4&isAllowed=y>
- National Institute of Mental Health. Major Depression. Tersedia dari: <https://www.nimh.nih.gov/health/statistics/major-depression.shtml>
- Dhalla IA, Kwong JC, Streiner DL, Baddour RE, Waddell AE, Johnson IL. Characteristics of first-year students in Canadian medical schools. *CMAJ*. 2002 Apr 16;166(8):1029–35. Tersedia dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/12002979>